

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian, penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif di penelitian ini.³⁸ Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengamati objek yang aman, atau sebagai lawanya dengan cara percobaan. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi dan wawancara yang lebih mendalam.³⁹

Penelitian ini jenisnya adalah studi kasus, yang dimana suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan sangat mendalam. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya melibatkan daerah-daerah subjek yang sangat sempit. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Desa Gayam Dusun Wonokasih Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Penelitian ini juga termasuk penelitian hukum empiris yang mana melihat hukum dalam arti nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya suatu aturan hukum yang berlaku di masyarakat. Penelitian hukum yang seperti ini diambil fakta-fakta yang ada dalam masyarakat, badan hukum dan badan pemerintahan. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung berkaitan dengan subjek-subjek dengan pelaku pelanggaran hukum penimbunan minyak goreng

³⁸ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,2015)

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)

yang berada di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Hasil pendataan berupa deskripsi (kata-kata) atau lisan dari seseorang atau pelaku yang sedang diwawancarai. Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan atau secara langsung ke responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang Praktik Kerja Sama Penanaman Bawang Merah Prespektif Hukum Islam.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah kualitatif, dimana peneliti turun langsung ke lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti adalah instrumen yang baik dalam menangkap makna sebagai alat peneliti data. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpul data, penganalisis, dan responden hasil penelitian dalam penelitian ini. Peneliti sebagai peneliti partisipan dan hadirnya dalam penelitian yang diketahui oleh subyek untuk memberikan pertanyaan atau wawancara, melakukan pengamatan, serta pengumpulan data-data yang ada di lokasi penelitian.⁴⁰

Didalam sebuah penelitian prosesnya seorang peneliti mewawancarai narasumber untuk mengetahui praktik penanaman bawang merah di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sehingga pada akhir peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian.

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Alfabeta,2013)

C. Lokasi Penelitian

Adapun mengenai penelitian ini dilakukan di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan karena terdapat objek permasalahan yang akan dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau diadakan secara non-linier. Di sisi lain, sumber data primer adalah sumber data yang digunakan atau diberikan secara langsung. Data yang diberikan adalah sumber data lain:

a. Data primer

Sumber data primer ialah suatu data yang diambil secara langsung yang berasal dari sumber pertama di lapangan penelitian.⁴¹ Data primer di peroleh peneliti secara berlangsung melalui wawancara dan observasi kepada para petani dan pemilik modal. di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder didapatkan di sumber kedua yang mempunyai informasi atau data seperti pada sumber pertama.⁴² Data tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, internet, artikel, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dan sedang dilakukan.

⁴¹ Amirudin dan Zanal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal 30. (Asikin, 2003)

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hal 86.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatan dengan cara teratur terhadap kejadian atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan walaupun objeknya orang. Observasi dilakukan dengan teknik pengamatan secara langsung terhadap praktik kerja sama penanaman bawang merah di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Didalam kegiatan observasi ini. akan dapat diperoleh gambaran lengkap mengenai praktik penimbunan minyak goreng dan tanggapan masyarakat mengenai kerja sama yang mereka lakukan. Dalam proses ini dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang sulit dihindari kecenderungan untuk menyatakan kebenarannya yang sebenarnya tidak ada.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mengajukan pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara dan pihak narasumber yang memberikan jawaban agar penulis mendapatka informasi yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu tiga petani dan satu pemodal masyarakat di wilayah Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dengan

maksud menanyakan pertanyaan mengenai praktik kerja sama penanaman bawang merah. Agar menemukan data yang sesuai harapan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan penelitian. Penelitian mengumpulkan data berupa profil dan data-data lain yang diperlukan seperti rician praktik penanaman bawang merah di Dusun Wonokasih Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Didalam penelitian Kualitatif, menurut Nurul Zuriyah teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesa yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima.⁴³

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengkoorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri. Analisis data yang penulis menggunakan adalah deskriptif analisis. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan tentang hukum aturan yang harus dilakukan, kemudian melakukan studi ke lapangan dengan

⁴³ Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*(Jakarta:Bumi Aksara, 2017), hal. 191

permasalahan yang terjadi dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan jenis analisis digunakan yaitu:

1. Penyerderhanaan Data (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan memilah hal-hal yang pantas sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan cermin mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik penyusunan data ataupun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih teratur atau berkesinambungan. Yang mana dalam hal ini dilakukan setelah melakukan penyerderhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti bagi pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah dihasilkan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keabsahan Peneliti

Keabsahan peneliti sangat menentukan didalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan persoalan yang sedang dicari

dengan cara penelitian langsung di lapangan.⁴⁴ Peneliti melakukan penelitian langsung terjun dilokasi Dusun Wonokashan Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui mengenai praktik kerja sama penanaman bawang merah prespektif hukum Islam. Sesuai dengan Keadaan yang sedang terjadi di masyarakat belakangan ini.

⁴⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: proses dan Aplikasi* (Jakarta:PT.Indeks,2007)